

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan negeri maupun swasta sebagai tempat sarana pembelajaran dan transfer pengetahuan antara tenaga pengajar (dosen) dan mahasiswa. Lembaga pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas tinggi serta melahirkan pribadi-pribadi yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu guna mendukung upaya pembangunan bangsa dalam seluruh aspek kehidupan bangsa (Gaffar 2020, Syah, 2010).

Setiap institusi perguruan tinggi memiliki cara pembelajaran masing-masing untuk mendukung pembelajaran mahasiswanya. Terkhusus pada fakultas kedokteran, proses pembelajarannya secara umum menganut sistem pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang Aberpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*). Metode ini merupakan metode pembelajaran orang dewasa atau yang biasa dikenal dengan *adult learning*, dimana peserta didik dituntut untuk bisa belajar mandiri agar menumbuhkan keterampilan *life-long learning* (Mardalifa, 2018, Meity, 2017).

Pendidikan saat ini sedang mengalami tantangan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Pada awal tahun 2020, virus Covid-19 sudah mulai masuk ke Indonesia. Menurut WHO kasus di Indonesia terus bertambah hingga mencapai lebih dari 1 juta kasus yang terinfeksi Covid-19 pada bulan

Maret 2021. Begitupun diwilayah Sumatera Barat, khususnya pada Kota Padang sudah mencapai 1.760 kasus dan kematian yang mencapai 44 jiwa per tanggal 14 November 2020 (WHO, 2020).

Data diatas, dapat disimpulkan bahwa kasus corona semakin hari semakin bertambah. Sehingga pemerintah dengan sigap langsung memutuskan untuk segala kegiatan baik itu pekerjaan, maupun pendidikan yang mengharuskan dilakukan dirumah saja guna menekan penyebaran virus Covid-19. Dalam segi Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga mengeluarkan surat edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan, dan surat edaran tersebut adalah panduan dalam menghadapi penyakit ditingkat satuan Pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Proses pembelajaran tatap muka harus berubah secara tiba-tiba menjadi pembelajaran secara *online* ketika pandemi Covid-19 memasuki tanah air pada awal tahun 2020. Bagi kampus yang sebelumnya cukup nyaman dengan pembelajaran tatap muka dan tidak memiliki perencanaan pembelajaran daring akan kocar kacir tidak berdaya ketika dipaksa tidak mungkin bertatap muka secara langsung (Hikmat *et al.*, 2020; Ridwan Sanjaya, 2020).

Salah satu Perguruan Tinggi yang mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah atau dilaksanakan secara daring adalah kampus Universitas Andalas. Rektor Universitas Andalas mengeluarkan surat edaran tentang kegiatan kampus dalam rangka kewaspadaan pandemi Covid-19. Surat Keputusan (SK) Nomor :

9/UN.16.R/SE/2020, menyatakan bahwa pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial dan praktikum, dilaksanakan dengan cara Daring dalam waktu yang tidak dapat diperkirakan atau sampai pandemi Covid-19 ini berakhir.

Masih banyak kampus yang belum siap melakukan perkuliahan secara daring dan harus mengubah sistem tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, mahasiswa jadi lebih susah memahami materi yang diberikan, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan kurangnya konsentrasi mahasiswa jika pembelajaran dilakukan secara daring (Hikmat *et al.*, 2020).

Ketidaksiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar tersebut dapat berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang diterima mahasiswa di akhir pembelajaran tiap akhir semester. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menjalani perkuliahan daring seperti kurang memahami materi yang disampaikan, terbatasnya sarana dan prasarana, terkendalanya sinyal internet, kurangnya minat dan motivasi serta kurangnya konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan daring dapat mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa tersebut (Hilmiatussadiyah, 2020).

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam suatu proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) (Azali, 2017). IP merupakan suatu ukuran yang menunjukkan prestasi seorang mahasiswa. Dan hasil penilaian mahasiswa selama masa studi yang diikuti oleh mahasiswa yang

bersangkutan dari setiap semester akan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) (Peraturan Rektor Universitas Andalas, No. 3 tahun 2016).

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar diri individu yaitu, kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi belajar (Djaali, 2012). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mahasiswa pada suatu pembelajaran. Motivasi termasuk hal yang positif karena dapat mempengaruhi strategi belajar, kinerja akademik, penyesuaian dan kesejahteraan individu dalam domain Pendidikan (Kusurkar *et al.*, 2013).

Motivasi merupakan sebuah perubahan energi yang dapat mendorong seseorang untuk belajar, berkonsentrasi, perhatian dan mau mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran (Gagne, 2005). Secara tidak langsung, motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang timbul pada diri seseorang, maka akan terbentuknya suatu kesiapan, disiplin dan manajemen waktu belajar demi tercapainya hasil belajar yang diinginkan (Sasmita E, 2013). Dan dengan motivasi yang tinggi, metode pembelajaran secara tatap muka ataupun daring dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik (Afzal H, 2017).

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam naik turunnya prestasi belajar. Terutama di masa pandemi Covid-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Karena motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar dan kapan kita memilih untuk belajar (Menik TA,

2020). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Samir pada tahun 2014 yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi cenderung akan melakukan kegiatan yang menantang, ingin terlibat aktif, menikmati proses kegiatan belajar dan menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar, ketekunan dan kreativitas. Namun, apabila peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka yang akan terjadi adalah penurunan pada prestasi belajar.

Peneliti melakukan survey awal kepada 5 orang mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan melakukan wawancara terkait motivasi belajar selama daring dan didapatkan data bahwa selama perkuliahan daring mereka merasakan adanya penurunan motivasi dalam belajar karena kuliah daring menimbulkan kebosanan, cepat mengantuk, terkendala sinyal dan merasa kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan dosen sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka yang mengalami penurunan pada nilai IP semester ini. Mereka juga mengatakan kalau kuliah daring kurang efisien dan mereka mengaku lebih senang kuliah luring terutama untuk keterampilan klinik.

Oleh karena itu, berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai “hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa program studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Angkatan 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

“Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui distribusi frekuensi motivasi belajar selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar selama masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kebidanan.

2. Untuk menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

1.4.2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Sebagai alat mendeteksi dini dan intervensi bagi mahasiswa yang memiliki motivasi rendah selama masa pandemi Covid-19 agar mereka lebih siap dalam menjalankan sistem pembelajaran di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Memberikan kontribusi terkait strategi dan evaluasi sistem pembelajaran di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19.

1.4.3. Manfaat Bagi Mahasiswa S1 Kebidanan

Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa agar bisa belajar lebih giat selama perkuliahan daring dan tercapainya kompetensi yang diinginkan.

